
ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang ditunjang dengan tingkat mobilitas dan tingkat pertumbuhan kota yang semakin tinggi, meningkatkan pertumbuhan yang pesat pada trafik selulernya, khususnya pada permintaan kanal trafik. Hal ini menuntut operator untuk senantiasa siap untuk melakukan pengembangan terhadap jaringannya. Jika suatu BSC kapasitas TRxnya sudah mendekati batas maksimalnya, tentu akan tidak mungkin dapat dilakukan pengembangan jaringan baik itu dengan membangun site baru maupun dengan meningkatkan trafik di sejumlah BTSnya.

Hal ini terjadi pada BSC Parakansaat, yang kapasitas BSCnya mencapai 659 TRx. Sedangkan BSC Parakan Saat berada pada inner Kota Bandung yang sarat dengan kepadatan penduduk. Untuk itu salah satu solusinya yaitu mere-homing 12 BTS Telkomsel pada BSC tersebut. Re-homing 12 BTS Telkomsel akan dilakukan dari BSC Parakansaat ke BSC Cicalengka. Pada Proyek Akhir ini di analisa bagaimana langkah re-homing yang dilakukan, kondisi eksisting dan performansi jaringan sebelum dan sesudah re-homing. Analisa performansi jaringan yang dilakukan meliputi : Trafik, Call Completion Rate, SDCCH Success Rate, Call Success Rate, Drop Call Rate, dan Handover Success Rate. Analisa re-homing tersebut dilakukan pada satu minggu sebelum dan sesudah re-homing.

Perbedaan yang jelas terlihat pada border BSC, kapasitas BSC Parakan Saat, dan total trafik pada BSC Cicalengka. Yaitu kapasitas BSC Parakan Saat dari 659 TRx berkurang menjadi 547 TRx, dan total trafik pada BSC Cicalengka dari 13000 Erl naik menjadi 16000 Erl. Sedangkan pada 12 BTS kondisi performansi relatif stabil antara before – afternya.